

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dalam hal melakukan penelitian kualitatif ini disebabkan oleh beberapa faktor lebih diutamakan, seperti definisi dan pembahasan dari setiap fenomena yang ada. Selain menggambarkan kejadian tertentu secara kontekstual, hasil penelitian tidak diperoleh melalui penggunaan metode statistik. Hasil dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk laporan, naskah, atau bahkan analisis.

Penelitian semacam ini diharapkan dapat memberikan fakta-fakta yang dapat dibedakan sesuai dengan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur untuk mengumpulkan informasi yang sebageaian besar berupa kutipan-kutipan dari orang-orang yang telah dipelajari.³⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam riset ini, kedatangan periset ialah selaku pengamat partisipan serta pengumpul informasi dalam riset yang dicoba di lapangan. Periset pula telah dikenal statusnya selaku periset oleh subjek ataupun informan.⁴⁰

³⁹ Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 19.

⁴⁰ Cahya Wiratama, *Metode-metode Riset Kualitatif Dalam Public Relation Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2002), 329.

C. Lokasi Penelitian

Riset yang hendak dilakukan oleh peneliti terletak di Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan kemudahan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan mengungkapkan data sesuai dengan asumsi dasar dari objek yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Poin data lain yang diperlukan dalam penelitian ini tercantum di bawah ini :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat melalui serangkaian aktivitas.⁴¹ Informasi dalam rangkuman ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan anggota Pemerintah Desa dari Desa Janti Kabupaten Kediri, tokoh masyarakat, serta keluarga dari penyandang disabilitas melalui hasil dari wawancara. Alasan mengapa tidak menjadikan penyandang disabilitas sebagai informan pada penelitian ini ialah karena peneliti ingin memfokuskan jawaban tentang peran Pemerintah Desa yang sudah berjalan dalam memberikan bantuan kepada penyandang melalui keluarga atau orang yang merawat penyandang disabilitas tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini merupakan dokumen-dokumen resmi,

⁴¹ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), 252.

buku, dan hasil dari penelitian terdahulu.⁴² Informasi ini merupakan informasi yang menunjang informasi primer yang didapat secara tidak langsung. Kemudian juga didukung dari hasil dokumentasi observasi dan wawancara dengan para perangkat desa Desa Janti Kabupaten Kediri, tokoh masyarakat, serta keluarga dari penyandang disabilitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting dalam riset ini ialah pengumpulan data. Pengumpulan data akan mempengaruhi pada sebagian sesi selanjutnya hingga sesi penarikan kesimpulan. Pada riset ini, penulis hendak memakai metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung tentang obyek penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitiannya melakukan observasi dan pengamatan langsung di lapangan, yaitu di Desa Janti Kabupaten Kediri dan dengan mengamati apa yang terjadi serta menelaah data yang telah diperoleh melalui fenomena dan melalui informan yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang harus diperbaiki, tetapi juga digunakan ketika peneliti ingin mempelajari lebih spesifik dari informasi responden yang

⁴² Lexy J. Maleong, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 157.

lebih rinci dan akurat. Selain menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara, pengumpulan data selama pelaksanaan wawancara juga melibatkan penggunaan perangkat seperti ponsel sebagai alat bantu perekam yang dapat membantu kelancaran wawancara.⁴³

3. Dokumentasi

Jika hasil observasi dan wawancara didokumentasikan dengan dokumen yang menyertakan gambar seperti foto kehidupan sehari-hari, sketsa, dan gambar lainnya, maka hasil tersebut lebih kredibel atau dapat diterima.⁴⁴ Guna mendukung penggalian data dengan metode ini, peneliti dapat memanfaatkan kamera untuk memfasilitasi pengumpulan dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan untuk analisis penelitian ini adalah serangkaian foto yang diambil saat mengamati dan mencatat.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua informasi yang relevan telah terkumpul, dengan tujuan untuk memahami bagaimana rencana Pemerintah Desa di Desa Janti Kecamatan Wates untuk memberikan penanganan bagi penyandang disabilitas. Setelah mengumpulkan semua data yang akan masuk ke penelitian, data tersebut akan dianalisis. Penting untuk mengatur dan menyajikan hasil yang diperoleh dari observasi, percakapan, dan bentuk dokumentasi lainnya untuk mendapatkan wawasan tentang keadaan

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 114-115.

⁴⁴ *Ibid.*, hal 124.

sebenarnya dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. Informasi yang dikumpulkan melalui analisis diuji kejelasan dan pemahamannya untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat digunakan secara efektif.

Menurut Miles dan Huberman (1984), buku Prof. Dr. Sugiyono berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” menyatakan bahwa kegiatan metodologi analisis data menunjukkan bahwa analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan diselesaikan pada akhir penelitian, memastikan bahwa data lengkap. Kegiatan analisis data yaitu:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan dari observasi, wawancara, lalu dokumentasi sering dikumpulkan untuk studi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dalam hitungan hari supaya data yang diperoleh banyak. Ketika peneliti memulai eksplorasi mereka tentang situasi sosial atau objek yang telah dibuat, semua yang mereka lihat dan pelajari akan dipertimbangkan. Dengan begitu, peneliti akan menerima banyak informasi dan beragam⁴⁵

b. Reduksi Data

Reduksi data meliputi mengangkat isu, menangani isu, memfokuskan isu, dan mengidentifikasi tema dan konteks. Dengan penggunaan data ini, kita dapat membuat ilustrasi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak informasi di hari berikutnya.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hal 134.

⁴⁶ *Ibid.*, hal 135.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan *flowchart*, deskripsi singkat, bagan hubungan antar kategori, dan bentuk metodologi penelitian kualitatif lainnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa metode yang paling sering digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian kualitatif adalah penggunaan teks dan ditulis dengan gaya naratif.⁴⁷

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung di lapangan.⁴⁸

G. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dilakukan oleh peneliti sendiri atau bisa disebut *human instrument*. Peneliti sebagai alat untuk memvalidasi metodologi penelitian kualitatif, peroleh pengetahuan selama penelitian, serta motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian.

⁴⁷ *Ibid.*, hal 137.

⁴⁸ *Ibid.*, hal 142.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang diharapkan adalah kemampuan mengumpulkan data lebih banyak dari yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti akan membuat suatu kesimpulan, melakukan fokus dan seleksi, pengumpulan data, analisis, baik dalam *grand tour question*.⁴⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data merupakan seluruh yang diamati penulis cocok dengan kondisi sebetulnya. Untuk menunjukkan ketepatan temuan studi dengan kenyataan di lapangan, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan data.

Triangulasi diartikan dalam konteks teknik pengolahan data sebagai metode pengolahan data yang pada hakikatnya menggabungkan sejumlah teknik pengolahan data yang ada dan ringkasannya. Jika peneliti menggunakan triangulasi untuk pengumpulan data, mereka secara alami akan mengumpulkan data yang juga menunjukkan kelayakan dengan menggunakan berbagai teknik dan ringkasan pengumpulan data. Tujuan penelitian kualitatif bukan hanya untuk menemukan jawaban, melainkan untuk memahami dunia sekitarnya.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, hal 103.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 125-127

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Penanganan Penyandang Disabilitas di Desa Janti Kabupaten Kediri, dalam tahap penelitian terbagi menjadi lima yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Tahapan ini menyusun rancangan sehingga peneliti memutuskan membuat rencana judul yang akan disusun pada penelitian, kemudian mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi jurnal dan sumber lainnya.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan atau pra lapangan ialah tentang menyusun rancangan riset, mengurus perizinan, serta mempersiapkan perlengkapan riset yang akan diperlukan. Pada tahap ini peneliti mendatangi lokasi di Desa Janti Kecamatan Wates untuk mengenali keadaan serta melakukan izin observasi dan memandang keadaan awal yang berhubungan dengan fokus peneliti serta tujuan peneliti.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pengolahan informasi menggunakan observasi dan wawancara, yang dilanjutkan dengan harus diperiksa kebenarannya dengan menggunakan pendekatan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang valid.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis merangkum data yang dikumpulkan sebelumnya agar lebih mudah dipahami, kemudian disistematisasi dan diverifikasi.

5. Tahap Penyelesaian

Untuk memberikan hasil yang akurat atas penelitian yang bersangkutan, maka hasil penelitian tersebut dituliskan kemudian di diskusikan dengan pembimbing.⁵¹ Setelah itu peneliti melanjutkan menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dan mengikuti format yang telah ditentukan.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).